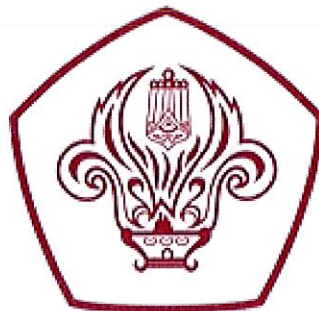


**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DENGAN SUKU BUNGA BANK
INDONESIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris pada Emiten Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012–2016)



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DISUSUN OLEH:
NAMA : ALFRED KRISTANTO
NIM : 127152016

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Tarumanegara

Nama : Alfred Kristanto
Nim : 127152016
Program : Magister akuntansi

Dengan ini menyatakan Tugas Akhir (Tesis) yang saya buat dengan Judul:

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DENGAN SUKU BUNGA BANK
INDONESIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Emiten
Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016)

Adalah:

1. Dibuat sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, buku-buku dan referensi yang tertera pada penulisan tesis saya
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada bagian akhir saya

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang saya nyatakan diatas maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 25 Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Alfred Kristanto

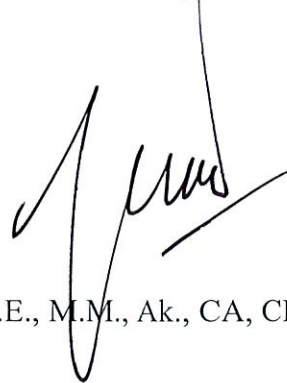
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : ALFRED KRISTANTO
NO. MAHASISWA : 127152016
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN
PERBANKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DENGAN
SUKU BUNGA BANK INDONESIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Emiten Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012–2016)

Jakarta, Januari 2018

Pembimbing,



Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert)

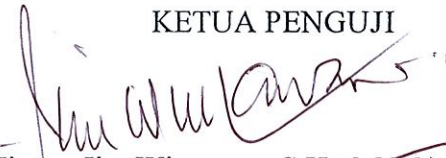
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : ALFRED KRISTANTO
NO. MAHASISWA : 127152016
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN
PERBANKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DENGAN
SUKU BUNGA BANK INDONESIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Emiten Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012–2016)

TANGGAL : 25 JANUARI 2018

KETUA PENGUJI


(Prof. Nizam Jim Wiryawan, S.H., M.M.)

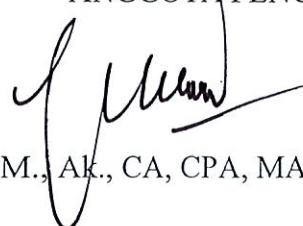
TANGGAL : 25 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI


(Drs. Waluyo, MM., Ak., Dr.)

TANGGAL : 25 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI


(Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert))

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, penyertaan, dan pertolongan yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Papa, Mama, dan Monica Dwiyanti yang selalu memberikan kebahagiaan selama melakukan penyusunan proposal tesis ini, serta seluruh keluarga besar Tho, Abrahams, Lodjing, dan Pareira yang senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan penuh terhadap penulis.
2. Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., MAPPI (Cert.), selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
3. Seluruh pimpinan, dosen, dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Sri Ayu Dahlia M dan Eric Arissaputra sebagai teman seperjuangan selama penyusunan tesis.
5. Semua teman di peminatan Akuntansi Manajemen atas segala kebersamaan, keceriaan, dan berbagai pengalaman dalam melakukan perjalanan.
6. Semua teman-teman kuliah, serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan-perbaikan dalam penulisan ke depan.

Jakarta, Januari 2018

Alfred Kristanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio*, beban operasional pendapatan operasional, *economic value added*, *return on asset*, dan *capital adequacy ratio*, terhadap *return* saham dengan suku bunga bank Indonesia sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah emiten sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 24.0 untuk menguji penelitian ini menggunakan *moderated regression analysis*.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama, diperoleh simpulan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa beban operasional pendapatan operasional memiliki pengaruh yang signifikan dan korelasi yang negatif dengan *return* saham. Pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa bahwa *economic value added* tidak tidak memiliki pengaruh yang signifikan *return* saham. Hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa *return on assets* tidak tidak memiliki pengaruh yang signifikan *return* saham. Pengujian hipotesis kelima diketahui bahwa *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan korelasi yang negatif dengan *return* saham. Variabel moderasi yang digunakan adalah Suku Bunga Bank Indonesia yang dapat memperkuat ataupun melemahkan hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

Kata Kunci: *loan to deposit ratio*, beban operasional pendapatan operasional, *economic value added*, *return on asset*, *capital adequacy ratio*, *return* saham

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze the effect of loan to deposit ratio, operational income operational expense, economic value added, return on asset, and capital adequacy ratio, to stock return with interest rate of Bank Indonesia as moderation variable. Population used in this research is listed banking sector issuer in Indonesia Stock Exchange year 2012-2016. Data processing in this study using SPSS version 24.0 to test this research using moderated regression analysis.

Based on the results of regression model that have been done, examination the first hypothesis, obtained the conclusion that the loan to deposit ratio has a significant positive effect on stock returns. The second hypothesis examination is known that operational expense of operational income has significant influence and negative correlation with stock return. Examination the third hypothesis is known that the economic value added does not have a significant effect of stock returns. The results of examination the fourth hypothesis states that the return on assets does not have a significant effect of stock returns. Fifth hypothesis examination is known that capital adequacy ratio has a significant influence and negative correlation with stock return. The moderation variable used in this research is the Interest Rate of Bank Indonesia which can strengthen or weaken the relationship between independent variables and dependent variable.

Keywords: loan to deposit ratio, operational income operational expense, economic value added, return on asset, capital adequacy ratio, stock return

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	115
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Pembatasan Masalah.....	12
1.4 Perumusan Masalah	13
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
1.6 Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Definisi Konseptual Variabel	18
2.1.1 Teori Perusahaan (<i>Entity Theory</i>).....	18
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	20
2.1.3 Kinerja Keuangan Perbankan	22
2.1.4 <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR)	24
2.1.5 Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	28

2.1.6 <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	30
2.1.7 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	33
2.1.8 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	35
2.1.9 Suku Bunga Bank Indonesia.....	38
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	39
2.2.1 Hubungan antara <i>loan to deposit ratio</i> dengan <i>return</i> saham	39
2.2.2 Hubungan antara beban operasional pendapatan operasional dengan <i>return</i> saham.....	39
2.2.3 Hubungan antara <i>economic value added</i> dengan <i>return</i> saham ..	42
2.2.4 Hubungan antara <i>return on asset</i> dengan <i>return</i> saham.....	43
2.2.5 Hubungan antara <i>capital adequacy ratio</i> dengan <i>return</i> saham ..	44
2.3 Kerangka Penelitian dan Hipotesis Penelitian.....	45
2.4 Penelitian Terdahulu.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Desain Penelitian	55
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sample	56
3.3 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	58
3.3.1 Variabel Dependen.....	58
3.3.2 Variabel Independen	59
A. <i>Loan To Deposit Ratio</i>	59
B. Beban Operasional Pendapatan Operasional.....	60
C. <i>Economic Value Added</i>	61
D. <i>Return On Assets</i>	63

E. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	64
3.3.3 Variabel Moderasi.....	64
3.4 Teknik Analisis Data	65
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	65
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	66
3.4.3 <i>Moderated Regression Analysis</i>	70
3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	71
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	78
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	78
4.2 Analisis Data	78
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	79
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	82
4.3 Pembahasan.....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	106
5.3 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan SBI dengan IHSG	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	49
Tabel 3.1 Daftar Nama Emiten Penelitian	56
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	79
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	82
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	83
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	84
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 4.6 Uji Fit	87
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	88
Tabel 4.8 Uji Hipotesis	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kaitan Antar Variabel.....	47
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perusahaan dibentuk dan beroperasi dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri, baik bagi pemilik secara personal, maupun bagi pihak-pihak eksternal yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut. Perusahaan merupakan suatu badan yang didirikan oleh perorangan atau lembaga dengan tujuan utama untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Weston,1993). Perusahaan juga merupakan sebuah organisasi yang mencari keuntungan sebagai tujuan utamanya walaupun tidak menutup kemungkinan mengharapkan kemakmuran sebagai tujuan lainnya (Gitosudarmo, 2002). Perkembangan dan pertumbuhan nilai perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek dalam perusahaan, salah satunya adalah laba bersih yang dihasilkan atau dicapai oleh perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu.

Tujuan lainnya yang tidak kalah penting adalah kemampuan perusahaan untuk terus bertahan dalam menghadapi persaingan yang terjadi, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang dapat menunjang dan memaksimalkan fungsi-fungsi yang terdapat di perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam membayarkan setiap biaya operasional yang terjadi. Harahap (2002) menyatakan bahwa prinsip *going concern* (kelangsungan usaha) menganggap bahwa perusahaan akan terus melaksanakan operasinya sepanjang proses penyelesaian proyek, perjanjian, dan kegiatan yang sedang berlangsung. Perusahaan dianggap

tidak akan berhenti, ditutup, atau dilikuidasi di masa sekarang ataupun yang akan datang. Keberlanjutan usaha dapat dicapai, bila pengelolaan perusahaan dijalankan dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin sehingga fungsi-fungsi yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan secara efektif. Keberlanjutan usaha sangat penting bagi perusahaan dan bagi investor.

Mengetahui kondisi kesehatan perusahaan juga sangat penting dilakukan oleh investor, *bankers*, maupun kreditor dalam pengambilan keputusan-keputusan investasi dan kreditnya. Mereka adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap keuntungan perusahaan di masa yang akan datang, perkembangan perusahaan dan untuk mengetahui jaminan investasinya serta kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut. Dari hasil analisa laporan keuangan tersebut, investor, bank, dan kreditor akan dapat menentukan langkah-langkah yang harus ditempuhnya. Pemerintah sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan, di samping itu untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga sangat diperlukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja sebagai dasar perencanaan pemerintah di masa yang akan datang.

Investor pada dasarnya adalah pihak yang memiliki kelebihan dana dan akan menginvestasikan dananya dengan tujuan memperoleh keuntungan, arah investasi biasanya diarahkan pada sektor perbankan ataupun untuk membeli saham-saham yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Investor yang menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang serta

adanya stabilitas laba sebelum menanamkan dananya. Oleh karena itu investor perlu melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan ini diharapkan dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya agar dapat digunakan oleh pihak eksternal untuk mengambil keputusan investasi.

Fenomena yang terjadi pada dewasa ini adalah adanya kewaspadaan Bank Indonesia terhadap beberapa sektor yang dinilai berpotensi memiliki tingkat kredit macet (*non performing loan/NPL*). NPL perbankan tercatat sebesar 2,6 persen, naik 0,1 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang di level 2,5 persen. Secara umum kualitas likuiditas perbankan dan pertumbuhan kreditnya ada di atas 10 persen, rasio kecukupan modal mencapai 20 persen. Pada Mei 2015, rasio kecukupan modal Bank Indonesia masih kuat dan berada jauh di atas ketentuan minimum 8 persen, yaitu sebesar 20,3 persen. Peningkatan rasio NPL terjadi disebabkan oleh lambatnya pertumbuhan kredit dan meningkatnya jumlah NPL secara nominal. Adapun peningkatan NPL antara lain masih terjadi pada kredit di sektor perbankan, pertambangan dan konstruksi. Hingga Mei 2015, kredit tumbuh sebesar 10,4 persen yang menunjukkan angka yang relatif stabil dibandingkan pertumbuhan kredit pada bulan sebelumnya. Sedangkan dana pihak ketiga (DPK) tercatat tumbuh 12,5 persen atau melambat dibandingkan bulan sebelumnya (www.cnnindonesia.com/ekonomi).

Tingkat kredit bank berpeluang naik akibat semakin melemahnya kurs rupiah terhadap dolar AS. Apabila tingkat risiko kredit macet bank semakin naik, menunjukkan kinerja bank tersebut semakin buruk, karena hal ini menunjukkan

bahwa bank tidak bisa menyeleksi calon peminjam dengan baik. Apabila kinerja bank buruk, akan berdampak pada penurunan harga dan return saham sehingga dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan perbankan.

Krisis ekonomi global merupakan peristiwa dimana seluruh sektor ekonomi pasar dunia mengalami keruntuhan dan mempengaruhi sektor lainnya di seluruh dunia. Ini dapat kita lihat bahwa negara adidaya yang memegang kendali ekonomi pasar dunia yang mengalami keruntuhan besar dari sektor ekonominya. Analisis rasio keuangan merupakan suatu alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham di pasar modal.

Perusahaan dikategorikan gagal pada sektor keuangannya jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo meskipun total aktiva melebihi total kewajibannya (Weston dan Brigham, 1993). Jatuh bangunnya perusahaan merupakan hal yang biasa. Kondisi yang membuat para investor dan kreditor merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang bisa mengarah kepada kebangkrutan. Tingkat kekhawatiran investor ini makin bertambah dengan munculnya Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 tahun 1998 yang mengatur kepailitan. Menurut Perpu No. 1, debitur yang terkena default (gagal bayar) dapat dipetisikan bangkrut oleh dua kreditor saja.

Penelitian ini menggunakan tingkat suku bunga Bank Indonesia (SBI) yang sangat sensitif sebagai variabel moderasi, yang digunakan untuk mengetahui

bagaimana peran tingkat suku bunga SBI dalam menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan terhadap *return* saham. Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Tingkat suku bunga SBI merupakan salah satu bagian dari informasi lingkungan eksternal dan ekonomi makro yang dapat mempengaruhi perkembangan pada pasar modal. Berikut dijelaskan beberapa fluktuasi yang signifikan dari suku bunga Bank Indonesia dan Indeks Harga Saham Gabungan dijelaskan dalam tabel 1.1:

Tabel 1.1

**Perbandingan SBI dengan IHSG
(IHSG dalam Ribu Rupiah)**

Month	SBI	IHSG
May 2006	0,13	1,330
Augst 2006	0,12	1,431
Dec 2006	0,10	1,806
March 2007	0,09	1,831
July 2007	0,08	2,349
June 2009	0,07	2,027
Oct 2011	0,07	3,791
Dec 2011	0,06	3,822
May 2013	0,06	5,069
March 2014	0,08	4,768
March 2016	0,07	4,845
July 2016	0,07	5,216

(Sumber: Hasil Olah Penulis, 2017)

Jika suku bunga SBI naik maka akan berdampak pada peningkatan bunga deposito yang pada akhirnya akan mengakibatkan tingginya tingkat bunga kredit, sehingga investasi dalam perekonomian akan turun. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga SBI mengalami penurunan maka investasi akan meningkat. Fenomena

ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi pergerakan harga dan *return* saham suatu perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Stephen Hall, Kevin Lee, dan Kavita Sirichand (2010) yang melakukan penelitian di Inggris menyatakan bahwa suku bunga bank sangat mempengaruhi *return* saham yang diperjualbelikan, baik itu industri keuangan maupun non-keuangan.

Tingkat kesehatan perusahaan penting artinya bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan yang pada akhirnya dapat menghindari adanya kemungkinan kebangkrutan (terlikuidasi) pada perusahaan. Beaver (2003) yang menyatakan bahwa para investor mengakui dan menyesuaikan posisi yang baru dari perusahaan yang mengalami kebangkrutan yang selanjutnya rasio keuangan tersebut memberikan informasi ke dalam harga saham.

Dalam menetapkan kebijakan yang dilakukan Bank Indonesia selaku bank sentral tidak dapat bertindak sesuka hati, tetap harus mengikuti berbagai peraturan yang dikenal dengan Basel. Basel dapat digunakan sebagai pertimbangan serangkaian kebijakan bank sentral dari seluruh dunia. Bank memiliki peran sangat penting untuk masyarakat dalam menyimpan, menyalurkan dana dan menginvestasikan dana masyarakat, untuk itu bank harus memiliki reputasi yang tinggi. Pentingnya peran bank dalam melaksanakan fungsinya dengan baik dan benar maka harus diatur dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan agar kepercayaan nasabah terhadap aktivitas perbankan tidak berkurang. Salah satu upaya yang dilakukan agar tetap mendapat kepercayaan dari nasabahnya, maka

harus diperhatikan dalam hal modal bank tersebut, agar tidak terjadi kerugian di waktu yang akan datang (www.bi.go.id).

Dalam penulisan yang dilakukan Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, dijelaskan bahwa pada tahun 1988, dikenal istilah *the 1988 accord* (basel 1) Komite Basel (BCBS). BCBS dapat digunakan sebagai persyaratan minimum Bank dalam hal modal. Sistem ini dibuat sebagai penerapan kerangka pengukuran risiko kredit dengan memberikan syarat 8% untuk standard modal minimum. Basel I dianggap terlalu luas dan tidak dapat diterapkan dalam perkembangan perbankan dewasa ini. Dunia telah berubah, inovasi keuangan dan manajemen risiko yang telah dikembangkan, sehingga dikembangkan konsep permodalan baru untuk menyempurnakan permodalan bank yang ada dan lebih komprehensif, yang dikenal sebagai Basel II. Sedangkan dalam proses pelaksanaan oleh beberapa negara dalam menanggapi krisis keuangan digambarkan sebagai Basel III.

Dewasa ini di Indonesia telah diterapkan Basel II, Basel II bukanlah merupakan suatu tujuan, melainkan cara menuju pengembangan suatu sistem perbankan/keuangan yang lebih sehat. Keputusan mengenai waktu penerapan Basel II harus memperhatikan prioritas pengawasan, *potential trade-off* dan dampak yang diinginkan. Perlunya kerjasama yang lebih erat diantara regulator, serta antara regulator dan industri. Penetapan terhadap penerapan seluruh pendekatan dan proses transisi (www.bi.go.id).

Kinerja perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang akan dikeluarkan secara periodik. Pengukuran kinerja perusahaan ini dapat dilakukan dengan metode tradisional maupun dengan metode yang baru dikembangkan. Metode yang baru dikembangkan antara lain yaitu *Economic Value Added* (EVA). Dimana EVA mencoba untuk mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan oleh perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat dari investasi yang telah dilakukan.

Konsep *Economic Value Added* (EVA) dapat melengkapi analisis rasio keuangan karena dapat mengukur kinerja secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditur dan pemegang saham). Dengan konsep ini dapat diketahui berapa sebenarnya biaya yang harus dikeluarkan sehubungan dengan penggunaan modal usaha perusahaan. Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. Hal ini merupakan keunggulan EVA dibandingkan dengan metode perhitungan yang lain. Selain itu keunggulan EVA yang lain adalah EVA dapat dipergunakan tanpa memerlukan data pembanding sebagaimana halnya rasio keuangan. Penggunaan EVA dapat dijadikan acuan mengingat EVA memberikan informasi dalam hal biaya modal sebagai kompensasi atas dana yang digunakan untuk membiayai investasi tersebut.

Adanya *Economic Value Added* (EVA) menjadi relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (*value*) karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau

strategi manajemen. Dengan adanya EVA, maka pemilik perusahaan hanya akan memberi imbalan (*reward*) aktivitas yang menambah nilai dan membuang aktivitas yang merusak atau mengurangi nilai keseluruhan suatu perusahaan. Aktivitas yang bernilai tambah dapat dipisahkan dari aktivitas tidak bernilai tambah berdasarkan proses *value added assessment*.

Pemilik perusahaan diharapkan dapat mendorong manajemen untuk mengambil tindakan atau strategi yang bernilai tambah karena hal ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan baik. Manajemen akan digaji dalam jumlah besar, jika mereka menciptakan nilai tambah yang besar pula. Banyak hal lain dalam perusahaan dimana EVA juga berperan. *Economic Value Added* membantu manajemen dalam hal menetapkan tujuan internal (*internal goal setting*) perusahaan supaya tujuan berpedoman pada implikasi jangka panjang dan bukan jangka pendek saja. Dalam hal investasi EVA memberikan pedoman untuk keputusan penerimaan suatu project (*capital budgeting decision*), dan dalam hal mengevaluasi kinerja rutin (*performance assessment*) manajemen, EVA membantu tercapainya aktivitas yang bernilai tambah. EVA juga membantu adanya sistem penggajian atau pemberian insentif (*incentive compensation*) yang benar dimana manajemen didorong untuk bertindak sebagai pemilik.

Dari hasil penelitian terdahulu yang mendapatkan berbagai macam kesimpulan, dan oleh keadaan yang ada pada saat sekarang ini maka beberapa topik ini perlu mengkaji kembali topik penelitian yang sama dengan obyek penelitian perusahaan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Jones (2000), menyatakan bahwa analisa keuangan adalah salah satu bentuk dari analisa dasar

yang dapat digunakan untuk melakukan analisis atas nilai saham. Analisa nilai saham dapat memberikan gambaran yang sangat jelas bagi investor untuk memahami berbagai aspek yang dapat mempengaruhi nilai saham dan digunakan untuk pengambilan keputusan.

Namun suatu hal yang penting yaitu ekspansi ekonomi itu akan disertai dengan penanaman modal yang besar dan berpengaruh pada pasar modal. Saat ini pasar-pasar modal di Indonesia lebih kecil dan kurang likuid dibandingkan negara ASEAN lain dan negara berkembang lain. Ini disebabkan kerendahan penggunaan pasar modal untuk membiayai investasi dan keterbatasan intermediasi oleh lembaga keuangan yang non-bank (*hedging* dan fasilitas asuransi yang kurang memadai). Pasar efek dan pasar ekuitas hingga saat ini kurang dikembangkan dan kapitalisasi oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI, dan lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan terdaftar di negara-negara lain di Asia Tenggara. Sisi positif dari situasi ini adalah bahwa Indonesia masih memiliki ruang yang cukup luas untuk bertumbuh. Untuk memperdalam penggunaan pasar modal di Indonesia, sangat penting memperhatikan bahwa sektor perbankan nasional saat ini berkembang lebih cepat dari berbagai sektor usaha lainnya. Saat ini, kesadaran finansial penduduk Indonesia dan penetrasi perbankan (konvensional maupun syariah) tetap pada tingkat yang relatif rendah.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Azeem et al. (2014) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap *return* saham sedangkan Majid et al. (2009) dan Zouri et al. (2012) menunjukkan hal yang sebaliknya. Hasil yang berbeda dari penelitian Dianasari (2012) mengemukakan bahwa

Capital Adequacy Ratio (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Grosfeld (2006) menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan positif dengan *return* saham yang ditunjukkan melalui harga saham yang ikut berpengaruh.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran bahwa investor memerlukan informasi untuk memilih tempat untuk menginvestasikan dananya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang kurang konsisten, maka dilakukan pengkajian dan penelitian kembali dengan topik serupa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang diuraikan sebelumnya, penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai pengaruh *loan to deposit ratio*, beban operasional pendapatan operasional, *economic value added*, *return on asset*, dan *capital adequacy ratio* terhadap *return* saham dengan suku bunga Bank Indonesia sebagai variabel moderasi pada emiten sektor perbankan, yang merupakan bentuk pengukuran tingkat *return* saham.

Faktor-faktor yang akan diuji pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang merupakan faktor umum yang diteliti pada penelitian pada emiten sektor perbankan. Faktor tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang tidak konsisten mengenai rasio-rasio keuangan yang terdapat pada emiten sektor perbankan yang dapat digunakan untuk mengukur *return* saham.
2. Kebijakan yang seringkali berubah dari pusat sektor perbankan yaitu Bank Indonesia yang dapat menyebabkan risiko *financial distress* yang lebih tinggi.
3. Keputusan-keputusan yang dihasilkan dengan memperbesar penggunaan dana untuk melakukan pembelian aset perusahaan (*Capital Expenditure*) seringkali berbeda pada setiap sektor industri, khususnya pada emiten sektor perbankan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka dalam penelitian ini perlu diberikan batasan serta rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Analisis *return* saham dilakukan pada emiten sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016 dan memiliki informasi yang memadai selama periode penelitian.
2. Analisis *return* saham dianalisis dengan menggunakan proksi *loan to deposit ratio*, *beban operasional to pendapatan operasional*, *economic value added*, *return on asset*, dan *capital adequacy ratio*.

3. Penelitian menggunakan suku bunga Bank Indonesia sebagai variabel moderasi dengan perubahan yang signifikan selama tahun 2012-2016.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, digunakan sampel emiten sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Dari uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan garis besar permasalahan dari topik agar penyusunan tesis menjadi lebih terarah, dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada emiten sektor perbankan tahun 2012-2016?
2. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return Saham* pada emiten sektor perbankan tahun 2012-2016?
3. Apakah *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada emiten sektor perbankan tahun 2012-2016?
4. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada emiten sektor perbankan tahun 2012-2016?
5. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada emiten sektor perbankan tahun 2012-2016?
6. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* dengan tingkat suku bunga SBI sebagai variabel moderasi pada emiten sektor perbankan tahun 2012-2016?

7. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return Saham* dengan tingkat suku bunga SBI sebagai variabel moderasi pada emiten sektor perbankan tahun 2012-2016?
8. Apakah *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* dengan tingkat suku bunga SBI sebagai variabel moderasi pada emiten sektor perbankan tahun 2012-2016?
9. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham* dengan tingkat suku bunga SBI sebagai variabel moderasi pada emiten sektor perbankan tahun 2012-2016?
10. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* dengan tingkat suku bunga SBI sebagai variabel moderasi pada emiten sektor perbankan tahun 2012-2016?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti dan melengkapi bukti empiris, mengkaji dan menjelaskan besarnya pengaruh *loan to deposit ratio*, beban operasional pendapatan operasional, *economic value added*, *return on asset*, dan *capital adequacy ratio* terhadap *return saham* dengan suku bunga bank indonesia sebagai variabel moderasi pada emiten sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016, baik secara masing-masing maupun secara bersamaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti dan Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sumber referensi mengenai pengaruh *loan to deposit ratio*, beban operasioanl pendapatan operasional, *economic value added*, *return on asset*, dan *capial adequacy ratio* terhadap *return* saham di emiten sektor perbankan sehingga dapat melengkapi literatur sebelumnya dan untuk bahan penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif.

2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meberikan bantuan bagi para pengguna laporan keuangan dalam melakukan analisis dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dengan didasarkan pada pengaruh *loan to deposit ratio*, beban operasioanl pendapatan operasional, *economic value added*, *return on asset*, dan *capial adequacy ratio* terhadap *return* saham di emiten sektor perbankan.

3. Bagi Perusahaan dan Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap keputusan dan kebijakan yang telah ditetapkan di dalam perusahaan, khususnya mengenai pengaruh *loan to deposit ratio*, beban operasioanl pendapatan operasional, *economic value added*, *return on asset*, dan *capial adequacy ratio* terhadap *return* saham di emiten sektor perbankan.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Bab ini menguraikan pandangan-pandangan teoritis yang mendukung penelitian, yaitu mengenai teori perusahaan, teori keagenan, *return* saham, *loan to deposit ratio*, beban operasional pendapatan operasional, *economic value added*, *return on asset*, *capital adequacy ratio*, dan suku bunga Bank Indonesia . Selain teori-teori tersebut, juga disertakan penelitian terdahulu yang dijadikan dasar untuk menganalisis dan kerangka pemikiran yang meliputi identifikasi variabel, definisi variabel, kaitan antar variabel dan perumusan masing-masing hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai pengujian hipotesa, serta implikasinya terhadap hasil uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian, uji hipotesis yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan dalam penelitian ini, dan saran yang didasarkan atas hasil dan temuan dalam penelitian ini yang dianggap perlu dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Agus, Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Agus, Widarjono. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brealey, Richard A. dan Myers, Stewart C. (2010). *Principles Of Corporate Finance* (7th ed.). New York: The Mc Graw Hill Companies, Inc.
- Brigham, E.F., dan Ehrhardt, M.C. (2005). *Financial Management Theory And Practice* (11th ed.). Ohio: South Western Cengage Learning.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. (2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E,F dan Weston, J,F. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan, Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Corrado, C. J., dan B. D. Jordan. (2000). *Fundamentals of Investment Analysis* (4th ed.). Singapore: Mc Graw-Hill.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Djumhana, Muhamad. (2000). *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Dr. Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2012. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. Academy of Management Review.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indrio. (2002). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

- Hansen, Don R, dan Maryanne M. Mowen. (2000). *Cost Management Accounting and Control* (3rd ed.). Cincinnati, Ohio: South Western Publishing.
- Hansen, Don R., dan Maryanne M.Mowen. (2003). *Cost Management-Accounting and Control*. Edisi Keempat. South Western: Thomson Learning.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2002). *Teori Akuntansi: Laporan Keuangan*. Jakarta: Aksara Bumi.
- Hartono, Jogiyanto. (2009). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Janssen, L. (2012). *The Effect of Credit Risk on Stock Returns*. Netherlands: Tilburg University.
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Jones, Charles P. (2000). *Investment: Analysis and Managemen* (7th ed.). John Willey and Sons, Inc.
- Kouzes, J dan Postner ,B.Z. (2012). *Leadership Chalengge* (5th ed.). San Fransisco: Jossey Bass.
- Li, F. dan Zou,Y. (2014). The Impact of credit risk management on profitability of commercial banks: A study of Europe. Umea School of Business and Economics.
- Uchdarsyah, Sinungan. (1993). *Dasar-Dasar dan Teknik Mangemen Kredit*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peterson, Pamela dan Peterson, David R. (1996). *Company Performance and Measures of Value Added*. Charlottesesville : The Research Foundation of The Instituted of. Chartered Financial Analysts.
- Pranoto, Alvin. (2009). *Sains & Teknologi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Scott, W. R. (2001). *Financial Accounting Theory* (3rd ed.). Toronto: Prentice Hall.
- Siamat, Dahlan. (1993). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia.
- Sipahutar, Agustinus Mangasa. (2007). *Persoalan-persoalan perbankan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Praninta Jaya Mandiri.
- Sugeng, Raharjo. (2010). *Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs Rupiah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham di BEI*. Surakarta: STIE.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Suhardi, Gunarto. (2003). *Usaha Perbankan dalam Perspektif Hukum*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susan, Stainback dan William, Stainback. (1998). *Understanding and Conducting Qualitative Research*. Kendall: Iowa.
- Tasman, Aulia dan Havidz Aima. (2013). *Ekonomi Manajerial dengan Pendekatan Matematis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Tunggal, Amin Widjaja .(2008). *Memahami Konsep Economic Value Added dan Value-Based Management*. Penerbit Harvarindo.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, Jr. (1998). *Fundamental Of Financial Management* (10th ed.). New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Veithzal Rivai, dkk. (2007). *Bank and Financial Institution Management, Conventional and Sharia System*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Weston, Fred, J dan Brigham, F, Eugene. (1990). *Dasar-dasarManajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred. dan Eugene F. Brigham. (1993). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jilid 1 dan 2. Alih Bahasa: Alfonsus Sirait. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred. dan Eugene F. Brigham. (2005). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga..
- Wolk, Harry, Jere Francis dan Michael Tearney. (1992). *Accounting Theory : A Conceptual Institutional Application* (3rd ed.). Cincinnati Ohio: South Western Publishing.

Sumber Jurnal:

- Aamer, Azeem dan Amara. (2014). Impact of Profitability on Quantum of Non-Performing Loans. *International Journal of Multidisciplinary Consortium* Vol. 1 Issue – 1. United Kingdom.
- Acharya, V.V., Hamid, M. dan Anjan, V.T. (2010). Caught Between Scylla and Charybdis?. Regulating Bank Leverage when there is Rent Seeking and Risk Shifting. Working Paper.
- Anisma, Y. (2012). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*. Tahun 2, Nomer 5.

- Anwaar, Maryyam. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). California: *Global Journal of Management and Business Research : Accounting and Auditing Vol. 16*, No. 1, 30-39.
- Asna dan Graha, A. (2006). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Modernisasi*, 2(3), hal. 192-212.
- Awan, Abdul Ghafoor dan Kalsoom Siddique, Ghulam Sarwar. (2014). The Effect of Economic Value Added on Stock Return: Evidence from Selected Companies of Karachi Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting IISTE*.
- Chen, S. dan Dodd, J. L. (1998). Useful of Operating Income, Residual Income, and EVA: A Value – Relevance Perspective. *Working Paper at 1998 MBAA Conference*. Chicago: Illinois.
- Grosfeld J.L. (2006). ARM-a Historical Overview In: Holschneider AM, Hutson JM (Ed): *Anorectal Malformations in Children*. Springer, Berlin pp:3-17.
- H. Miller, Merton dan Franco Modigliani. (1961). Dividend Policy, Growth, And The Valuation Of Shares. *JSTORE. VOL: XXXIV*. No. 4.
- Hobarth, Mag Lukas L.. (2006). Modeling the relationship between financial indicators and company performance - An empirical study for us listed companies. France: *Dissertation Vienna University of Economics and Business*.
- Administration. Iramani, Rr. dan Erie Febrian. (2005). Financial Value Added: Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol.VII/No.1*. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Petra.
- Irungu, P. (2013). Effect of Financial Performance Indicators on Market Price of Shares in Commercial Banks of Kenya. *International Journal of Management Bussines Studies Vol. 3*, Issue 3, July – September 2013, ISSN 2230-9519 (Online), ISSN 2231 – 2463.
- Iskandar, Yusuf. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share, dan Sensitivity to Market Risk Terhadap Return Saham. *Majalah Ekonomi _ISSN No. 1411-9501_Vol. XXI*No. 1.
- Jensen, M, C., dan W. H. Meckling. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 82-137.
- Kang, C., dan Kang, H.G. (2009). The Effect of Credit Risk on Stock Returns. *Journal of Economic Research*, Vol. 14, 49-6.

- Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor: 26/20/KEP/DIR. (1993). *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Jakarta: Gubernur Bank Indonesia.
- Kolapo, T.F., Ayeni, R.K., dan Oke, M.O. (2012). Credit Risk and Commercial Banks Performance in Nigeria: A Panel Model Approach. *Australian Journal of Business and Management research*, Vol.2, pp 31-38.
- Kuspita, M. (2011). *Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, ROA dan DPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. UPN Yogyakarta.
- Kyriazis dan Anastassis. (2007). The Validity of The Economic Value Added Approach : An Empirical Application. *European Financial Management*, Vol. 13 No. 1. Harvard Business School Pres. Boston.
- Majed, Abdel Majid, Kabajeh, Dr.Said Mukhled Ahmed AL Nu'aimat. dan Firas Naim Dahmash, (2012). The Ralationship between the ROA, ROE and ROI rations with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *International Journal of Humanities and Social Science Vol.2 No.11*.
- Maria, Anne. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, dan LDR Terhadap ROA Studikasuk pada 10 Bank terbaik di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*. Surabaya. Volume 4. No. 1.
- Menaje,Placido M., Jr. (2012). Impact of Selected Financial Variables on Share Price of Publicly Listed Firms in the Philippines. *American International Journal of Contemporary Research*. Vol.2. No.9.
- Muhammad, S., Masdar, M., Abdul, R., & Zakaria, R. (2015). Effect of Bank Ownership, Loan to Deposit Ratio and Non-Performing Loans toward Return on Equity and Stock Price Index of Banking Industry in Indonesia Stock Exchange. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(23).
- Myers, S. c., (1984). "Capital Structure Puzzle". *Journal of Finance*. 39 (3). July. pp 575-592.
- Naser, S., Mohammad, E., Mohammad, R.H., & Akbar, A.T. (2011). Designing and Identifying the model to Investigate the Effect of Credit and Exchange Risk on Stock Returns of Banks (GARCH Approach). *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5(11):1519-1532.
- Nuraeni, Noni. (2016). Pengaruh Perubahan ROA, BOPO, NPM Dan LDR Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 5, Nomor 7, Juli 2016 ISSN : 2461-0593.
- Nurazi, Ridwan dan Berto Usman. (2016). Bank Stock Returns in Responding the Contribution of Fundamental and Economic Effect. *Jejak Vol. 9 (1)* : 129-144.

- Nurazi, Ridwan dan Michael Evans. (2005). An Indonesian Study Of The Use Of CAMEL(S) Ratios as Predictors Of Bank Failure. *Journal of Economic and Social Policy*. Volume 10.
- Pasaribu, Fanny Roswita Ria, Hasan Sakti Siregar. (2009). Pengaruh CAR, LDR, NPL, ROE, dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 15/15/PBI/2013. (2013). *Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*. Jakarta: Gubernur Bank Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 15/7/PBI/2013. (2013). *Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah Dan Valuta Asing*. Jakarta: Gubernur Bank Indonesia.
- Persons, Obeua S. (2010). Could investors use voluntary ethics disclosure to assess the likelihood of fraudulent financial reporting?. *International Journal of Disclosure and Governance*, 7, 153-166.
- Pahlevie, Hamzah, Nu'man. (2009). *Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan EAQ Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Bank Umum di Indonesia Periode Laporan Keuangan Tahun 2004-2007)*. Tesis. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Stephen, Hall dan Kavita, Sirichand. (2010). Economic Value of Stock and Interest Rate Predictability in the UK. *Discussion Papers in Economics* 10/13. Department of Economics. University of Leicester.
- Stewart. (2009). EVA Momentum: The One Ratio that Tells the Whole Story *Journal of Applied Corporate Finance*. Vol. 21, No. 2, pp 74-86. A Morga Stanley Publication.
- Trischler, William E. (1996). *Understanding and Applying Value-Added Assessment, Eliminating Business Process Waste*. Milwaukee, Wisconsin: ASQC Quality Press.
- Umar, M.S., dan Musa, T. (2013). Stock Prices and Firm Earning per Share in Nigeria. *Jorind* 11(2) December, 2013. ISSN 1596 – 8303.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1998 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1997 Tentang Penangguhan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 Tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Menjadi Undang-Undang*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

William H. Beaver, Maureen McNichols, Karen K. Nelson. *Journal of Accounting and Economics*. August 2003, Vol. 35, Issue 3, Pages 347–376.

Zouri, Sara ben Slama dan Neila Boulila Taktak, (2015). Ownership Structure and financial Performance in Islamic Banks. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(23), Pages: 666-671.

Website:

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150717174646-78-66952/bi-mulai-khawatirkan-fenomena-peningkatan-kredit-macet>

Kithinji, A. (2010). *Credit Risk Management and Profitability of Commercial Banks in Kenya*. Nairobi: University of Nairobi. Retrieved from <http://erepository.uonbi.ac.ke/bitstream/handle/11295/40437/aibuma2011-submission232.pdf?sequence=1>

www.bi.go.id